Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Unit Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/emass
E-ISSN: 2656-0364

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERSONAL HYGIENE MENSTRUASI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI PADA REMAJA PUTRI DI SD NEGERI PAMITRAN KOTA CIREBON TAHUN 2020

Entin Jubaedah *[1], Diyah Sri Yuhandini[2], Sriyatin [3]
[1,2,3] Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia
*e-mail: entinjubaedah1712@gmail.com

ABSTRACT

Based on the Indonesian Ministry of Health in 2013 that the adolescent reproductive health program was integrated into the Adolescent Health Program in Indonesia. Since 2003 the Ministry of Health has developed a health service model called the Adolescent Care Health Service (PKPR). During menstruation the risk of infection is higher than when not menstruating because during menstruation, the cervix opens to allow blood to leave the body. This can be a pathway for bacteria to get back into the uterus and pelvic cavity. In addition, vaginal pH is also less acidic during menstruation which allows yeast infections to occur (House, 2012) in Yusfarani (2016). This community service aims to increase knowledge and skills about personal menstrual hygiene. The targets in this community service activity were 34 grade 5 and 6 grade girls at SD Negeri Pamitran, Cirebon City.
Keywords: Health education, personal hygien, adolescent

ABSTRAK

Berdasarkan Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2013 bahwa program kesehatan reproduksi remaja diintegrasikan dalam Program Kesehatan Remaja di Indonesia. Sejak tahun 2003 Kementerian Kesehatan telah mengembangkan model pelayanan kesehatan yang disebut dengan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). Pada saat menstruasi risiko terkena infeksi lebih tinggi dari pada saat tidak menstruasi karena pada saat menstruasi, leher Rahim terbuka untuk memungkinkan darah keluar dari tubuh. Hal tersebut dapat menjadi jalur bagi bakteri untuk kembali ke dalam Rahim dan rongga panggul. Selain itu, PH vagina juga kurang asam pada saat menstruasi memungkinkan terjadinya infeksi jamur (House, 2012) dalam Yusfarani (2016). Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang personal hygiene menstruasi. Adapun sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah remaja putri kelas 5 dan kelas 6 sebanyak 34 orang di SD Negeri Pamitran Kota Cirebon.

Kata kunci: edukasi kesehatan, personal hygiene, remaja

PENDAHULUAN

Menurut Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2013 bahwa program kesehatan reproduksi remaja diintegrasikan dalam Program Kesehatan Remaja di Indonesia. Sejak tahun 2003, Kementerian Kesehatan telah mengembangkan model pelayanan kesehatan yang disebut dengan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). Ciri khas pelayanan kesehatan peduli remaja adalah pelayanan konseling dan peningkatan kemampuan remaja dalam menerapkan Pendidikan dan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS).

PKPR dapat terlaksana dengan optimal bila membentuk jejaring dan terintegrasi dengan lintas program, lintas sektor, organisasi swasta, dan LSM terkait kesehatan remaja. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) dapat dilaksanakan dalam gedung fasilitas kesehatan dan diluar gedung fasilitas kesehatan. PKPR dapat dilaksanakan di puskesmas, rumah sakit, sekolah, karang taruna, atau tempat-tempat lain dimana remaja berkumpul. Mengingat sekolah adalah sebagai lembaga pendidikan utama bagi remaja maka PKPR sangat potensial untuk dilakukan di sekolah.

Menurut Pudiastusi (2012) dalam Yusfarani (2016) Kesehatan reproduksi remaja juga mendiskusikan hal-hal yang berhubungan dengan menstruasi. Pada saat menstruasi risiko terkena infeksi lebih tinggi dari pada saat tidak menstruasi karena pada saat menstruasi, leher rahim terbuka untuk memungkinkan darah keluar dari tubuh. Hal tersebut dapat menjadi jalur bagi bakteri untuk kembali ke dalam rahim dan rongga panggul. Selain itu, pH vagina juga kurang asam pada saat menstruasi memungkinkan terjadinya infeksi jamur (House, 2012) dalam Yusfarani (2016). Oleh karena itu kebersihan saat menstruasi perlu di perhatikan dengan baik.

Angka kejadian kanker serviks merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia pada tahun 2013, yaitu kanker serviks sebesar 0,8 %. Di Indonesia setiap tahunnya

8.000 perempuan meninggal dunia karena menderita kanker serviks. Sebuah fakta yang menakutkan, ini artinya hampir tiap jam, seorang perempuan Indonesia meninggal dunia karena digerogoti kanker serviks. Sering kali kanker serviks menyerang dan membunuh perempuan pada usia produktif yakni usia 30-50 tahun, namun dapat muncul pula pada perempuan dengan usia yang lebih muda (Kementerian kesehatan RI, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Permatasari dkk (2012) menyatakan bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki oleh remaja putri tentang personal hygiene maka tindakan pencegahan keputihan pada remaja putri juga akan semakin baik. Sebaliknya jika remaja putri kurang memiliki pengetahuan tentang personal hygiene maka tindakan pencegahan keputihan juga berlangsung kurang baik. Banyak gangguan kesehatan yang diderita seseorang karena tidak terpeliharanya kebersihan perseorangan dengan baik.

Maharani (2018) dalam penelitiannya memaparkan bahwa Perilaku personal hygiene remaja putri saat menstruasi yang tidak baik sebanyak 117 (79,1%), remaja putri dengan pengetahuan rendah tentang personal hygiene saat menstruasi sebanyak 87 responden (58,8%), remaja putri dengan sikap negatif terhadap perilaku personal hygiene sebanyak 107 responden (72.3%), remaja putri dengan sumber informasi yang tidak ada sebanyak 96 (64,9%).

Promosi kesehatan di sekolah ditambah dengan metode promosi yang tepat dalam pelaksanaan dan penerapan merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Hal ini di dasari pemikiran bahwa sekolah merupakan lembaga yang didirikan untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik fisik, mental, maupun spiritual (Pratama, 2014).

METODE

Persiapan

Langkah awal yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat adalah mempersiapkan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pihak SD Negeri Pamitran Kota Cirebon. Surat izin ditujukan kepada Kepala SD Negeri Pamitran Kota Cirebon dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Cirebon.

Langkah selanjutnya adalah melakukan identifikasi masalah yang kemungkinan ada di SD Negeri Pamitran Kota Cirebon. Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan masih kurangnya pengetahuan remaja putri baik yang sudah menstruasi maupun yang belum menstruasi serta sudah duduk dikelas 5 dan 6.

Yang menjadi bahan kajian lainnya oleh tim pengabdian masyarakat adalah dengan menggali upaya yang sudah dilakukan Puskesmas PONED Pamitran Kota Cirebon kepada remaja putri baik yang sudah menstruasi maupun yang belum menstruasi serta sudah duduk dikelas 5 dan 6 SD Negeri Pamitran Kota Cirebon. Upaya yang sudah dilakukan adalah pemberian informasi mengenai menstruasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka tim pengabdian kepada masyarakat mengusulkan untuk dapat melaksanakan kegiatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan personal hygiene menstruasi dengan promosi kesehatan menggunakan video animasi dan praktik pengelolaan kebersihan menstruasi.

Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah dengan cara tatap muka, demonstrasi / praktik tentang personal hygiene menstruasi. Sasaran terdiri dari 34 orang remaja putri baik yang sudah menstruasi maupun yang belum menstruasi serta sudah duduk dikelas 5 dan 6 kelas 6 SD Negeri Pamitran Kota Cirebon.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana selama 1 hari dalam 1 kali pertemuan, sesuai dengan kesepakatan dan izin yang diberikan sehubungan dengan adanya bencana non- alam (Covid19) dengan mitra kerja dan bertempat di SD Negeri Pamitran Kota Cirebon. Penyampaian materi menggunakan media video animasi dan demonstrasi.

Diakhir kegiatan dapat diketahui bahwa sebagian besar terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan remaja putri baik yang sudah menstruasi maupun yang belum menstruasi serta sudah duduk dikelas 5 dan 6 . Saat pengisian kuesioner tentunya dijelaskan kepada remaja putri bahwa kuesioner tersebut bukan sebagai ujian tetapi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman remaja putri terhadap materi yang telah diberikan.

Dibawah ini adalah Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri Pamitran Kota Cirebon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan, maka hasil yang dicapai adalah sebagai berikut :

Berdasarkan kriteria sumber informasi, remaja putri mendapatkan informasi tentang menstruasi dari keluarga dan petugas kesehatan sebagai berikut :

Tabel 1 . Sumber Informasi tentang Personal Hygiene Menstruasi Remaja Putri

Sumber Informasi	Jumlah		Total
	Kelas 5	Kelas 6	
Tidak Ada	0	2	2
Iklan di TV	0	0	0
Youtube	3	0	3
Media Cetak	0	0	0
Keluarga	4	9	13
Guru	5	2	7
Teman	1	1	2
Petugas Kesehatan	3	4	7
Lain-lain	0	0	0

Berdasarkan kriteria sumber media untuk menyampaikan informasi tentang personal hygiene menstruasi adalah melalui video dan leaflet. Sebagai berikut :

Tabel 2. Sumber Media tentang Personal Hygiene Menstruasi Remaja Putri

Sumber Media	Jumlah		Total
	Kelas 5	Kelas 6	
Buku (Modul)	3	4	7
Poster	2	5	7
Video	5	5	10
Leaflet	6	3	9
Lain-lain	0	1	1

Setelah pemberian promosi kesehatan dengan menggunakan video animasi maka dapat diketahui bahwa remaja putri baik yang sudah menstruasi maupun yang belum menstruasi serta sudah duduk dikelas 5 dan 6 SD Negeri Pamitran Kota Cirebon, sebagian besar remaja putri telah mengetahui tentang personal hygiene menstruasi dan mampu mendemonstrasikan cara personal hygiene. Terdapat peningkatan pengetahuan remaja putri, untuk kelas 5 rerata pretest ialah 58,75 meningkat menjadi 77,50. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Pre-Post Test Pengetahuan Personal Hygiene Menstruasi Remaja Putri Kelas 5

Kode Responden	Pre-test	Post test
R1	80	90
R2	60	70
R3	60	60
R4	30	80
R5	50	80
R6	60	90
R7	60	90
R8	80	90
R9	40	50
R10	40	70
R11	40	60
R12	80	80
R13	50	60
R14	70	90
R15	80	100
R16	60	80
Jumlah	940	1.240
Rerata	**58,75**	**77,5**

Peningkatan pengetahuan tentang personal hygiene menstruasi juga terjadi pada kelompok kelas 6 dari awal rerata pre-test 68,3 menjadi 85,6 data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Pre-Post Test Pengetahuan Personal Hygiene Menstruasi Remaja Putri Kelas 6

Kode Responden	*Pre-test*	*Post-test*
R1	90	100
R2	70	80
R3	60	70
R4	70	80
R5	80	100
R6	100	100
R7	80	90
R8	60	80
R9	70	90
R10	80	90
R11	60	90
R12	70	90
R13	60	70
R14	60	80
R15	50	80
R16	70	90
R17	60	80
R18	40	80
Jumlah	1230	1540
Rerata	**68,3**	**85,6**

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi pada remaja putri tentang personal hygiene mentruasi memiliki dampak pada peningkatan pengetahuan baik di kelompok kelas 5 maupun kelas 6.

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang

SIMPULAN

Sebagian besar remaja putri kelas 5 dan 6 di SD Negeri Pamitran Kota Cirebon telah mengetahui dan mampu mendemonstrasikan tentang keterampilan personal hygiene menstruasi.

Saran: Lebih meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja baik melalui leaflet maupun poster dan dapat melakukan kolaborasi dengan pihak Puskesmas PONED Pamitran Kota Cirebon. Dapat memberikan penyuluhan tentang personal hygiene menstruasi secara berkesinambungan dalam setiap kegiatan keputrian yang dilaksanakan di sekolah.Simpulan harus mengindikasi secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

Anindya, Nila R. 2013. Karya Tulis Ilmiah "Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Genitalia Saat menstruasi Pada Remaja Putri di SMP N 1 Sambirejo Kabupaten Sragen Tahun 2013". Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada Surakarta"

Ardianto.2013. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Audio Visual terhadap Perilaku Cuci Tangan pada Anak Pra Sekolah di TK Aba Notoyudan. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Kesehatan.

Bachtiar, Muhammad Yusuf.2015. Perbedaan Pengetahuan Pada Pendidikan Kesehatan Metode Ceramah Dan Media Leaflet Dengan Metode Ceramah Dan Media Video Tentang Bahaya Merokok Di SMK Kasatrian Solo.Naskah Publikasi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakatra

Dahlan, Sopiyudin. 2014. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta : Epidemiologi Indonesia

Imran, Fanny Asfany.2017. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Abortus Provokatus Kriminalis Di Kelas X Sman 2 Gowa. SKRIPSI. Faklultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar

Kementerian Kesehatan RI.2012. Buku Petunjuk Penggunaan Media KIE Versi Pekerja Dan Mahasiswa "Aku Bangga, AKu Tahu".

Pusat Promosi Kesehatan. Jakarta Selatan..2013. Situasi kesehatan Reproduksi Remaja.Pusat data dan Informasi. Jakarta Selatan. ISSN 2442-7659.2015. Stop Kanker.Pusat data dan Informasi. Jakarta Selatan

Maharani, Riri, Weni Andriyani.2018.Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Santriwati di MTS PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH Kota Pekanbaru.Jurnal Kesmas Volume 1 No 1 Januari-Juni 2018.

Meriati, Eka., Goenawi, Lily Ranty., dan Wiyono, Wenny. 2013. Dampak Penyuluhan Pada Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pemilihan Dan Penggunaan Obat Batuk Swamedikasi Di Kecamatan Malalayang. Manado : UNSRAT Manado. PHARMACON. Jurnal Ilmiah Farmasi - UNSRAT Vol. 2 No. 03

Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta. Permatasari, Wulan Mareta, dkk.2012.Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang

Personal Hygiene Dengan Tindakan Pencegahan Keputihan di SMA Negeri 9 Semarang Tahun 2012.Jurnal Unimus.Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

Pratama, Laras Ayunda.2014.Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Nilai Pengetahuan Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMPN 3 Tangerang Selatan. Naskah Publikasi Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah.Jakarta.

Pudiastuti, Ratna Dewi.2012. 3 fase Penting Pada Wanita. Jakarta : Elex Media Komputindo. Purnama, Arif Putra. 2013. Efektivitas Penggunaan Media Video dan Media Leaflet Terhadap

Perubahan Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Bahaya NAPZA di SMP Negeri 3 Mojosongo Boyolali. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rachmawati, Fijri.2016. Pengaruh Penyuluhan Tentang Cuci Tangan Dengan Media Video Terhadap Penerapanpraktik Cuci Tangan di SD Negerinogotirto Yogyakarta.Naskah Publikasi. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Saraswati, Sylvia. 2010. 52 Penyakit Perempuan : Mencegah dan Mengobati 52 Penyakit Yang Sering Di Derita Perempuan . Jogjakarta: Katahari.

Wahana, Heru Dwi.2015.Pengaruh Nilai-Nilai Budaya Generasi Millennial Dan Budaya Sekolah Terhadap Ketahanan Individu.Jurnal ketahanan Nasional Nomor XXI (1) halaman 14-22

Wulan, Mega Ayu Pintari. 2012. Perubahan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Sesudah Diberi Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Melalui Media Leaflet PadaAnak SD di SDN 1 Klego. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yusfarani,Rahma.2016.Rancangan Video Animasi manajemen Kebersihan Menstruasi Untuk Remaja putri Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Tanggerang Selatan Tahun 2016.Skripsi.Fakultas Ilmu Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.Jakarta

Zahara, Cut Rita. 2014. Hubungan Penyuluhan Tentang Personal Hygiene Dengan Perilaku Remaja Putri Pada Saat Menstruasi di Smu Cut Nyak Dhien Langsa.Tesis. Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Medan

Zakaria,Fatmah.2017.Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Inisiasi Menyusu Dini Di Kota Yogyakarta.Naskah Publikasi. Program Studi Magister Kebidanan Program Pasca Sarjana Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta